



Konferensi Nasional Inovasi dan Technopreneurship 2013

Sertifikat

Sertifikat ini diberikan kepada

Dr. Ir. Novizar Nazir, M.Si

sebagai

Pemakalah

dalam

Konferensi Nasional Inovasi dan Technopreneurship 2013

"Mendidik dan Menciptakan Inovator dan Technopreneur"

Bogor, 18-19 Februari 2013

Ketua Panitia

(Dr. Ir. Aji Hermawan)

diselenggarakan oleh:

didukung oleh:



19



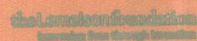
Konferensi Nasional
Inovasi dan Technopreneurship



Diselenggarakan oleh



Didukung oleh



Prosiding Konferensi Nasional Inovasi dan Technopreneurship 2013

16

PROSIDING



Konferensi Nasional
Inovasi dan Technopreneurship

**MENDIDIK
DAN MENCIPTAKAN
INOVATOR DAN TECHNOPRENEUR**

2013

Kebijakan Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa : Pengalaman Universitas Andalas¹

Aisman¹, dan Novizar Nazir²

1. Dosen Fateta Unand, Sekretaris Entrepreneurship Centre Univ. Andalas

E-mail : aisman_64@yahoo.com

2. Dosen Fateta Unand

E-mail : nazir_novizar@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Andalas dengan tujuan untuk melihat faktor, pihak terkait, tujuan kegiatan kewirausahaan mahasiswa, dan kebijakan yang paling mempengaruhi pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas. Faktor yang diidentifikasi adalah Sumberdaya Manusia, Kondisi Ekonomi, Kondisi Sosial Masyarakat, Latar Belakang Sosial Mahasiswa, Pengalaman Sukses yang pernah diketahui (*Success Story*), dan Informasi. Pihak Terkait yang diidentifikasi adalah Mahasiswa, Dosen, Pimpinan Perguruan Tinggi, *Entrepreneurship Centre* Universitas Andalas dan Lembaga Lain di Luar Unand. Tujuan Kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dirumuskan adalah peningkatan partisipasi mahasiswa, peningkatan kemandirian mahasiswa, peningkatan pendapatan dan peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Disamping itu kebijakan yang diidentifikasi adalah Kurikulum (mata kuliah), Inkubator Bisnis, Pelatihan Kewirausahaan, Modal dan Kompetisi Kewirausahaan yang diadakan. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Hasil penelitian dapat digunakan untuk menyusun kebijakan guna melanjutkan pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas.

Kata Kunci : kewirausahaan, kebijakan, AHP, *Analytical Hierarchy Process*, *Entrepreneurship Centre*

PENDAHULUAN

Menyadari bahwa negara akan maju bilamana di negara tersebut banyak terdapat pengusaha, untuk itu semenjak awal tahun 2000 Pimpinan Universitas Andalas telah mengembangkan pikiran bahwa pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa harus merupakan bagian yang terintegrasi dengan sistem pendidikan tinggi. Pemahaman ini kemudian melahirkan kebijakan bahwa mulai tahun 2001 mata kuliah kewirausahaan dimasukan di dalam kurikulum semua Program Studi di Universitas Andalas.

¹ Makalah dipresentasikan pada Konferensi Nasional Inovasi dan Technopreneurship 2013, Bogor. 18-19 Februari 2013

Perkembangan selanjutnya adalah bahwa semenjak tahun 2007 pimpinan Universitas Andalas mengembangkan metode pengajaran kewirausahaan ini dengan mengadakan Kuliah Umum Kewirausahaan bagi mahasiswa setiap minggu sekali, dengan nara sumber berasal dari para praktisi bisnis baik yang berskala nasional maupun pengusaha lokal. Tokoh-tokoh yang sudah menjadi nara sumber pada kuliah umum ini antara lain Bapak Yusuf Kala, Bob Sadino, Sidamek, Fahmi Idris, Renald Kasali dan banyak lagi yang sampai saat ini jumlahnya sudah hampir mencapai 200 orang nara sumber.

Upaya-upaya yang dilakukan terlihat telah membuahkan hasil dengan mulai banyaknya mahasiswa yang melakukan aktifitas bisnis baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Guna memberikan fasilitasi yang lebih bagi mahasiswa yang mulai berbisnis ini, maka pada tahun 2008 Rektor secara resmi mendirikan suatu lembaga inkubasi bisnis di Universitas Andalas dengan nama *Entrepreneurship Centre* Universitas Andalas.

Semenjak tahun 2009 hingga tahun 2011 dan memasuki tahun 2012 *Entrepreneurship Centre* diberi kepercayaan mengelola kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan kegiatan pelatihan bisnis bagi mahasiswa, melakukan seleksi proposal bisnis, menyalurkan modal untuk *seed capital* bisnis serta melakukan pendampingan bagi mahasiswa yang berbisnis. Pada tahun 2009 terdapat sebanyak 36 unit usaha mahasiswa dengan melibatkan lebih kurang sebanyak 134 orang mahasiswa telah diberi modal sebagai *seed capital* sebanyak Rp. 700 juta untuk mengembangkan bisnis yang mereka jalankan. Pada tahun 2010 juga telah dibiayai sebanyak 45 unit usaha mahasiswa dengan *seed capital* juga sebesar Rp. 700 juta. Pada tahun 2011 jumlah mahasiswa yang berminat menjadi pengusaha makin tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa yang mengajukan proposal bisnis lebih kurang sebanyak 500 orang dan dari yang mengajukan proposal tersebut akhirnya disetujui mendapat modal melalui program PMW lebih kurang sebanyak 56 unit usaha dengan melibatkan sebanyak 206 orang mahasiswa dan total *seed capital* yang disalurkan lebih kurang sebesar Rp. 704 juta.

Tugas *Entrepreneurship Centre* dalam inkubasi bisnis terus dikembangkan melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Pada tahun 2011 PT. Bank Mandiri Persero juga telah berkenan menyalurkan bantuan modal bagi 20 unit usaha mahasiswa dengan total dana sebesar Rp. 200 juta, dan pada tahun yang sama PT. Bank BNI juga telah berkenan menjadi sponsor pameran usaha mahasiswa Universitas Andalas. Dengan makin banyaknya mahasiswa yang melakukan kegiatan bisnis, maka pada tahun 2010 HIPMI Sumatera Barat

juga berkenan membentuk HIPMI Perguruan Tinggi guna mewadahi organisasi mahasiswa yang juga berstatus sebagai pengusaha.

Kerjasama lain yang telah dilakukan dengan PT. Bank Mandiri adalah melakukan pelatihan modul mata kuliah kewirausahaan bagi dosen perguruan tinggi se Sumatera Barat. Hal ini ditujukan untuk mendorong lahirnya para pengusaha dari kalangan mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat.

Untuk melihat kebijakan apa yang perlu difokuskan dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas berdasarkan faktor yang mempengaruhi kebijakan tersebut, maka perlu dilakukan kajian ilmiah. Untuk itulah dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kebijakan pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas, 2) Mengidentifikasi pihak yang terlibat dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas, 3) Merumuskan alternatif kebijakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas.

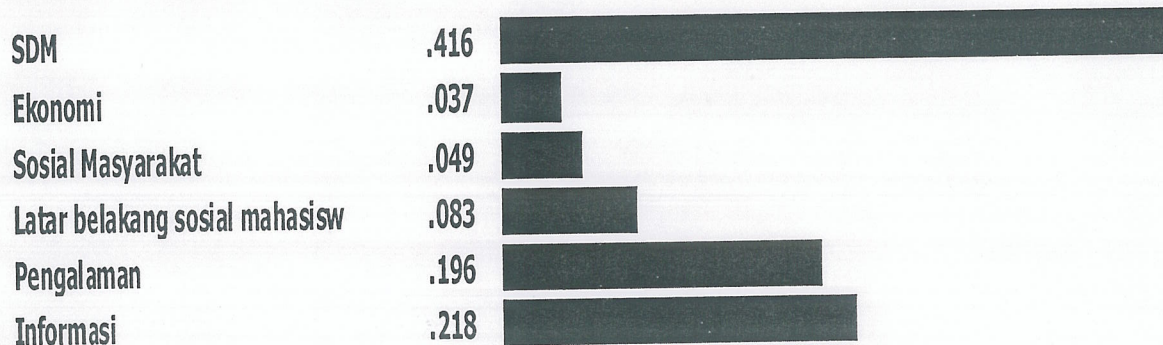
METODOLOGI

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh dengan pengamatan langsung di lapangan dengan observasi, wawancara mendalam dan daftar pertanyaan dengan pembuat kebijakan (pimpinan Universitas), pakar dan mahasiswa. Analisis prioritas strategi kebijakan yang diambil dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas, dirumuskan berdasarkan persepsi pelaku yang expert dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas, dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode ini didesain untuk menangkap persepsi orang yang expert dengan permasalahan tertentu melalui prosedur yang didesain untuk sampai pada tingkat preferensi diantara berbagai set alternatif, sehingga metode ini dianggap sebagai model objective – multikriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi pengembangan kewirausahaan mahasiswa

Berdasarkan hasil *brainstorming* dengan pakar, dirumuskan beberapa faktor yang terkait dengan kebijakan pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas, yaitu: SDM (sumberdaya mahasiswa), kondisi ekonomi, sosial masyarakat, latar belakang sosial mahasiswa, pengalaman dalam kewirausahaan dan informasi yang berhubungan dengan kewirausahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengembangan kewirausahaan di Universitas Andalas ini memiliki tingkat kepentingan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Tingkat kepentingan antar faktor ini dinilai dengan cara perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) menggunakan metode AHP. Perbedaan tingkat kepentingan ini membuat adanya faktor yang memiliki prioritas lebih tinggi dibandingkan faktor lainnya. Adapun bobot dari masing-masing faktor yang diolah menggunakan *software Expert Choice 2000* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bobot dari Masing-masing Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Andalas

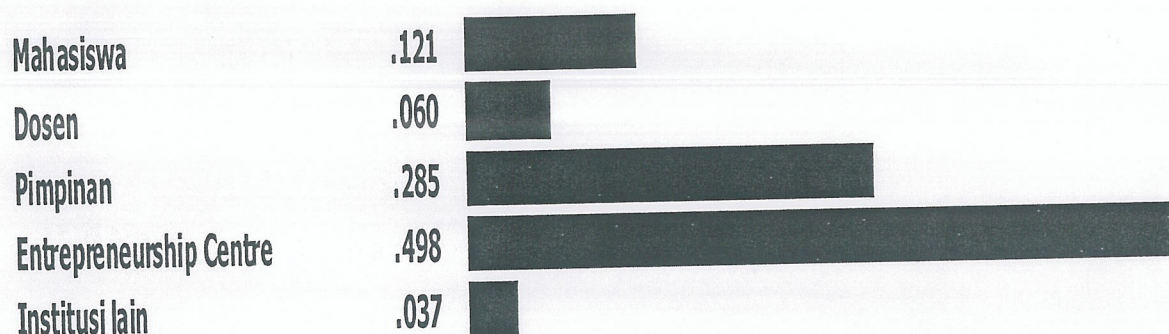
Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa tiga faktor yang memiliki tingkat kepentingan tertinggi atau yang mempunyai prioritas tertinggi dalam perumusan kebijakan Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Andalas secara berurutan adalah, SDM (mahasiswa Universitas Andalas), informasi dan pengalaman mahasiswa dalam kewirausahaan. Sementara faktor ekonomi dan kondisi sosial masyarakat merupakan faktor yang memiliki tingkat kepentingan yang rendah.

Pihak yang paling berperan dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa

Faktor yang mempengaruhi kebijakan berkaitan erat dengan pihak yang terkait dengan faktor tersebut, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung, sebab setiap kebijakan yang dirumuskan pasti terkait dengan berbagai pihak dalam perumusan maupun pelaksanaannya.

Adapun pihak-pihak yang terkait berdasarkan hasil brainstorming adalah mahasiswa, dosen, daerah, pimpinan, *Entrepreneurship Center* (EC) Unand, dan institusi lain di luar Universitas Andalas. Adapun bobot masing-masing aktor atau pihak terkait dalam setiap faktor dapat dilihat pada Gambar 2.

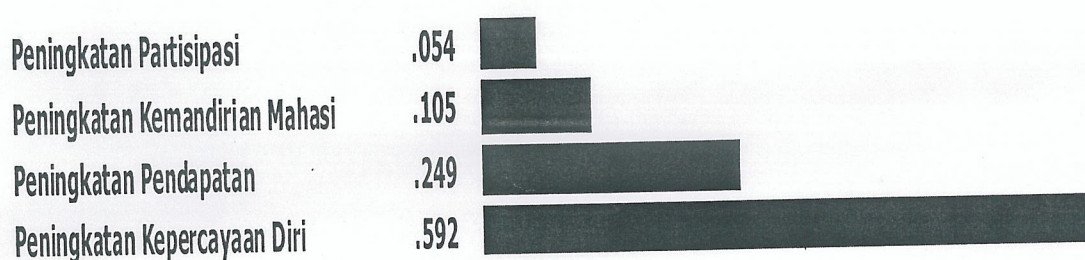
Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa 3 pihak terkait utama yang mempengaruhi kebijakan pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas EC Unand, pimpinan dan mahasiswa.



Gambar 2. Bobot dari Masing-masing Aktor/Pihak Terkait yang Mempengaruhi Faktor Kebijakan Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa di Universitas Andalas

Tujuan yang paling mempengaruhi mahasiswa untuk terlibat dalam program kewirausahaan

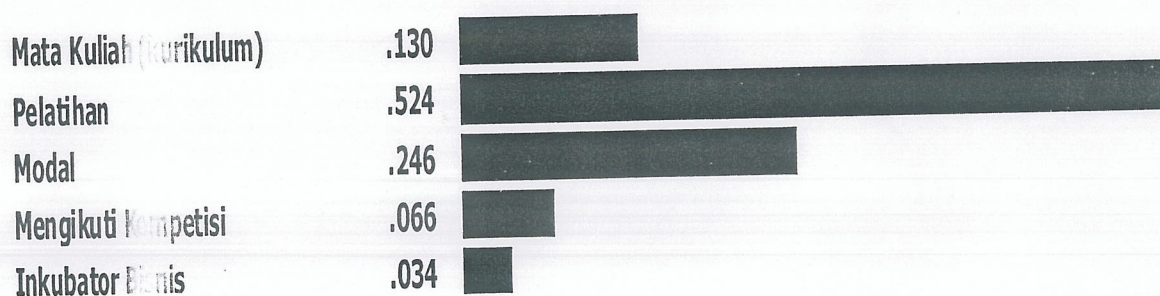
Setiap kebijakan dibuat memiliki tujuan tertentu terhadap berbagai aspek. Adapun tujuan kebijakan pengembangan kewirausahaan berdasarkan pihak yang terkait dengan kebijakan tersebut adalah : peningkatan partisipasi, peningkatan kemandirian mahasiswa,, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kepercayaan diri. Bobot dari masing-masing tujuan kebijakan pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Bobot dari masing-masing tujuan kebijakan pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas

Kebijakan yang paling mempengaruhi mahasiswa untuk terlibat dalam program kewirausahaan

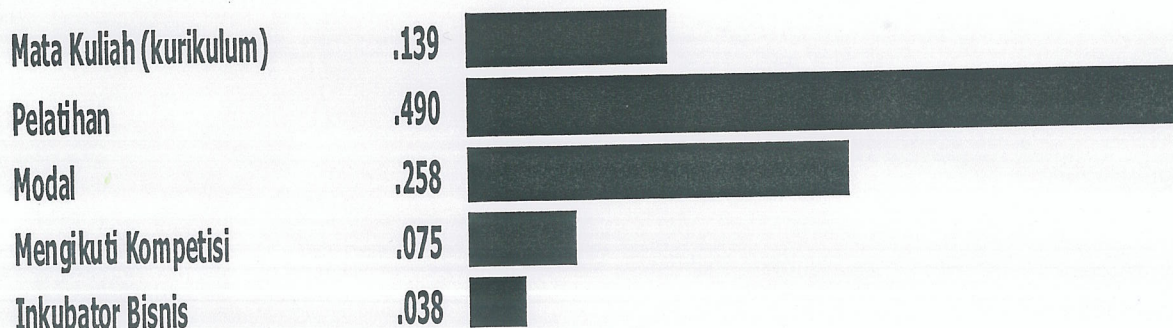
Berdasarkan hasil *brainstorming* dan keterkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dengan kebijakan pengembangan kewirausahaan mahasiswa, maka dirumuskan berbagai kebijakan. Adapun kebijakan tersebut dapat berbentuk : matakuliah kewirausahaan (kurikulum), pelatihan-pelatihan (termasuk kuliah kewirausahaan mingguan bersama wirausahawan sukses nasional yang diadakan oleh *Entrepreneurship Center* dan Wakil Rektor bidang kemahasiswaan), pemberian modal usaha, kompetisi bisnis dan inkubator bisnis yang dikelola EC Unand. Adapun bobot dari masing-masing kebijakan dapat dilihat pada Gambar 4. Pelatihan dan pemberian modal merupakan kebijakan yang paling mempengaruhi mahasiswa untuk terlibat dalam program kewirausahaan.



Gambar 4. Bobot dari masing-masing kebijakan pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas

Kebijakan yang paling diinginkan mahasiswa untuk terlibat dalam program kewirausahaan

Pertanyaan yang sama juga diberikan kepada mahasiswa: kebijakan apa yang paling diinginkan mahasiswa untuk terlibat dalam program kewirausahaan di Universitas Andalas. Bobot dari masing-masing kebijakan yang diinginkan mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 5. Ternyata, pelatihan dan pemberian modal juga merupakan kebijakan yang paling diinginkan mahasiswa untuk terlibat dalam program kewirausahaan, disamping kuliah (kurikulum).



Gambar 5. Bobot dari masing-masing kebijakan yang diinginkan mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Andalas

KESIMPULAN

1. Faktor yang mempengaruhi kebijakan teknologi pengolahan gambir untuk obat-obatan dan kosmetik secara berurutan adalah teknologi, SDM, kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, pasar, kondisi sosial, pendidikan dan lahan
2. Pihak-pihak yang terkait berdasarkan hasil brainstorming adalah mahasiswa, dosen, daerah, pimpinan, *Entrepreneurship Center* (EC) Unand, dan institusi lain di luar Universitas Andalas.
3. Tujuan kebijakan pengembangan kewirausahaan berdasarkan pihak yang terkait dengan kebijakan tersebut adalah: peningkatan partisipasi, peningkatan kemandirian mahasiswa, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kepercayaan diri.
4. Kebijakan yang dapat difokuskan dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa adalah pelatihan, pemberian modal dan perbaikan materikuliah kewirausahaan (kurikulum).
5. *Entrepreneurship Center* (EC) Unand merupakan pihak terkait yang paling penting dalam pengembangan kewirausahaan di Universitas Andalas.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin JE. 1992. *Agroindustrial Project Analysis*. The Johns Hopkins University Press. Baltimore and London.
- Leeuw FL. 2001. *Assumptional Analysis, Log Frame Analysis and Other Methods of Reconstruction and Evaluating Program Logic*. Netherlands : Utrecht University dan Education Review Office of Netherlands.

- Lyford CP *et al.* 2002. *A Framework for Effective Industry Strategic Planning*. Journal of Agribusiness 20:2(Fall 2002).
- Örtengen K. 2003. The Logical Framework Approach. Stockholm. Swedish International Development Cooperation Agency. www.sida.se/publications [08-05-2005]
- Saaty TL. 1993. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin, Poses Hierarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Komplek*. Pustaka Ninaman Presindo. Jakarta.
- Saaty TL. 2001. *Decision Making with Dependence and Feedback; The Analytic Network Process, The organization and prioritization of complexity*. Second Edition. RWS Publications. Pittsburgh. USA.